

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kabupaten Kuningan berada di Provinsi Jawa Barat yang terletak di kaki Gunung Ciremai yang mana memiliki potensi alam yang tinggi. Potensi alam tersebut antara lain berupa daerah lahan perkebunan, pertanian, hutan dan juga sektor pariwisata alam. Dari potensi alam yang dimiliki tersebut banyak sumber daya alam yang dapat dimanfaatkan untuk membantu meningkatkan perekonomian masyarakat di Kabupaten Kuningan. Pemanfaatan Sumber Daya Alam (SDA) yang dapat dirasakan yaitu salah satunya dengan memanfaatkan sumber daya alam sebagai bahan baku dari produk olahan makan.

Sumber daya alam yang sering dimanfaatkan oleh masyarakat Kabupaten Kuningan ialah ubi rambat. Melimpahnya hasil pertanian berupa ubi rambat di Kabupaten Kuningan membuat masyarakat berlomba-lomba untuk membuat produk olahan makanan dengan memanfaatkan ubi rambat tersebut sebagai bahan baku utama. Ubi rambat sendiri dapat dimanfaatkan menjadi berbagai macam olahan makanan yaitu bistik ubi, gemblong ubi, dodol ubi dan Kremes Ubi. Di Kabupaten Kuningan Kremes Ubi menjadi produk olahan dari ubi rambat yang paling banyak dijumpai di toko. Karena ubi rambat merupakan hasil pertanian yang melimpah di Kabupaten Kuningan. Dimana permukaan tanah di Kabupaten Kuningan relatif datar dengan variasi berbukit, terutama Kuningan di bagian Barat dan bagian Selatan yang mempunyai ketinggian berkisar 700 meter di atas permukaan laut (mdpl), kemudian di bagian timur mempunyai ketinggian 120 – 220 meter di atas permukaan laut (mdpl). Budidaya ubi dapat mencapai produktivitas paling optimal jika ubi rambat ditanam pada dataran rendah hingga ketinggian 500 – 700 meter dari permukaan laut (mdpl).

Melimpahnya hasil pertanian ubi rambat di Kabupaten Kuningan tersebut membuat semakin banyaknya Unit Kegiatan Masyarakat (UKM) yang memproduksi Kremes Ubi dengan merek dan rasa yang dihasilkan berbeda-beda. Berikut ini ialah data UKM Kremes Ubi di Kabupaten Kuningan :

Tabel 1.1 Data Jumlah UKM Kremes Ubi di Kabupaten Kuningan

| No. | Nama UKM | Jenis Produk | Alamat |
|-----|---------------|--------------|---|
| 1. | Nabila | Kremes Ubi | Desa Linggajati, Kecamatan Cilimus, Kabupaten Kuningan |
| 2. | Karya Indah | Kremes Ubi | Desa Bandorasa Wetan, Kecamatan Cilimus, Kabupaten Kuningan |
| 3. | Warga Mulya | Kremes Ubi | Desa Bandorasa Kulon, Kecamatan Cilimus, Kabupaten Kuningan |
| 4. | Rizky | Kremes Ubi | Desa Cikadu, Kecamatan Nusaherang, Kabupate Kuningan |
| 5. | Mekar Wangi | Kremes Ubi | Desa Cimaranten, Kecamatan Cipicung, Kabupaten Kuningan |
| 6. | Tunas Harapan | Kremes Ubi | Desa Mekarsari, Kecamatan Cipicung, Kabupaten Kuningan |
| 7. | Lotus | Kremes Ubi | Desa Gandasoli, Kecamatan Kramatmulya, Kabupaten Kuningan |

Sumber Data : Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Kuningan

Salah satu dari sekian banyaknya UKM yang memproduksi Kremes Ubi ialah UKM Nabila. Berikut ini merupakan produk Kremes Ubi yang dihasilkan oleh UKM Nabila :

**Gambar 1.1** Produk Kremes Ubi Nabila

UKM Nabila merupakan UKM yang bergerak dibidang pangan dan berlokasi di Dusun Kembang Lebak, Desa Linggarjati, Kecamatan Cilimus, Kabupaten Kuningan, Jawa Barat. UKM Nabila memiliki karyawan sejumlah 6 orang dimana 4 orang dibagian produksi, 1 orang dibagian pengemasan, dan 1 orang dibagian pemasaran. Ubi yang digunakan pada UKM Nabila didapat dari petani maupun penjual ubi disekitar UKM, dan jenis ubi yang digunakan ialah ubi ungu. Proses produksi sendiri terdiri dari pengupasan kulit ubi, pamarutan ubi, penggorengan ubi, dan pencetakan Kremes Ubi. Kemudian Kremes Ubi yang telah dicetak tidak boleh langsung dimasukkan kedalam kemasan. Kremes Ubi harus didiamkan didalam *box* besar yang beralaskan saringan kemudian didiamkan selama ± 5 hari agar minyak pada Kremes Ubi terserap oleh saringan, sehingga saat Kremes Ubi sudah masuk kedalam kemasan tidak akan mengendapkan minyak terlalu banyak. Selanjutnya pada pemasaran, UKM Nabila telah bekerjasama dengan toko-toko kecil maupun toko oleh-oleh di Kabupaten Kuningan untuk memasarkan produk yang dihasilkannya. Untuk memudahkan warga sekitar yang ingin membeli Kremes Ubi, pemilik UKM juga menjual produk Kremes Ubi tersebut di rumahnya sendiri.

Begitu banyaknya UKM Kremes Ubi yang saling berlomba – lomba untuk meningkatkan kinerja dan meningkatkan penerapan teknologi yang digunakan membuat UKM Nabila perlu mengetahui peningkatan apa yang perlu dilakukan, sehingga didapatkan hasil yang maksimal yaitu keuntungan yang maksimal dan konsumen merasa puas. Oleh karena itu, untuk meningkatkan kinerja serta penerapan teknologi maka UKM harus dapat memanfaatkan sumber daya yang dimilikinya secara optimal serta memanfaatkan perkembangan teknologi saat ini.

Pengukuran kinerja ini dilakukan dengan melakukan pengukuran efisiensi dimana, pengukuran efisiensi dapat memberikan penilaian terhadap baik buruknya suatu operasi pada sebuah organisasi atau perusahaan. Semakin efisien sebuah organisasi atau perusahaan maka ditunjukkan dengan semakin maksimalnya penggunaan *input* untuk menghasilkan *output* yang maksimal.

Peningkatan teknologi pada UKM perlu untuk dilakukan karena teknologi saat ini sangat berperan penting untuk mengembangkan suatu industri. Karena

semakin majunya teknologi yang diterapkan pada UKM maka akan menghasilkan nilai efisiensi menjadi semakin baik. Seperti yang telah diketahui bahwa perkembangan teknologi saat ini semakin berkembang secara pesat. Dengan begitu UKM harus segera melakukan peningkatan teknologi pada UKM. Pengukuran kontribusi teknologi ini yang nantinya akan membantu UKM mengetahui komponen teknologi apa yang harus segera ditingkatkan agar dapat bersaing dengan UKM maupun industri sejenis lainnya. Terlebih lagi UKM belum pernah melakukan pengukuran kontribusi teknologi, sehingga belum mengetahui peningkatan apa yang harus dilakukan terlebih dahulu. Untuk mengetahui peningkatan apa saja yang perlu dilakukan oleh UKM Nabila maka akan dipilih dua UKM pembanding dengan kategori yang harus dimiliki oleh UKM pembanding ialah pemasaran produk yang lebih luas, serta penerapan teknologi yang lebih unggul. Dimana dengan dipilihnya UKM Pembanding ini dapat membandingkan kinerja dan teknologi yang dimiliki oleh UKM lainnya. Dari sekian banyaknya UKM Kremes Ubi di Kabupaten Kuningan yang ada pada Tabel 1.1 maka diperoleh UKM yang sesuai dengan kategori sebagai UKM pembanding yaitu UKM Warga Mulya dan UKM Lotus.

Dari permasalahan tersebut untuk mengetahui peningkatan apa saja yang perlu dilakukan oleh UKM hingga dapat mengetahui posisi daya saing antara UKM Nabila dengan UKM pembanding, maka perlu dilakukan perhitungan tingkat efisiensi kinerja dan pengukuran kontribusi teknologi. Dimana hasil dari perhitungan tingkat efisiensi kinerja serta pengukuran kontribusi teknologi ini nantinya akan dibandingkan sehingga dapat mengetahui posisi daya saing UKM dari segi efisiensi kinerja dan kontribusi teknologi yang diterapkan pada UKM. Perhitungan nilai efisiensi kinerja ini dapat mengetahui kinerja dari setiap UKM sehingga dapat menentukan UKM yang efisien dan tidak efisien, dan peningkatan apa saja yang perlu dilakukan oleh UKM yang belum efisien. Kemudian dari pengukuran kontribusi teknologi dapat menemukan komponen teknologi apa yang harus segera ditingkatkan di era globalisasi ini agar dapat bersaing dengan UKM maupun industri lainnya.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas pada penelitian ini, dapat dirumuskan permasalahan yang dihadapi yaitu begitu banyaknya UKM Kremes Ubi di Kabupaten Kuningan, membuat daya saing antar UKM semakin besar sehingga UKM perlu mengetahui posisi daya saing antar UKM Kremes Ubi di Kabupaten Kuningan. Kemudian untuk mengetahui posisi daya saing antar UKM serta peningkatan apa saja yang perlu dilakukan oleh UKM Nabila dan dua UKM pembanding lainnya, maka perlu dilakukan perhitungan tingkat efisiensi kinerja dan pengukuran kontribusi teknologi agar dapat bersaing dengan UKM maupun industri lainnya.

1.3 Pembatasan Masalah

Adapun Batasan Masalah dari penelitian tugas akhir ini ialah sebagai berikut :

1. Evaluasi tingkat efisiensi kinerja pada UKM yang dilakukan dengan metode DEA (*Data Envelopment Analysis*).
2. Analisa metode DEA (*Data Envelopment Analysis*) ini dilakukan dengan *software* Frontier Analyst.
3. Kontribusi teknologi pada UKM dengan menggunakan metode teknometrik, yang akan menghasilkan nilai TCC (*Technology Contribution Coefficient*) dengan empat komponen teknologi yaitu *technoware*, *humanware*, *infoware*, dan *orgaware*.
4. Menentukan posisi daya saing antar UKM Kremes Ubi dari segi efisiensi kinerja serta kontribusi teknologi yang digunakan.
5. Obyek penelitian yang dilakukan ialah pada UKM Nabila dan dua UKM pembanding dengan kategori pemasaran produk yang lebih luas, serta penggunaan mesin yang lebih unggul. Dan UKM yang sesuai dengan kategori tersebut yaitu UKM Warga Mulya dan UKM Lotus yang berada di Kabupaten Kuningan.
6. Waktu Penelitian dilakukan selama 2 bulan (11 Maret – 11 Mei 2019).

1.4 Tujuan

Berikut ini merupakan tujuan dari penelitian tugas akhir ialah sebagai berikut :

1. Mengukur tingkat efisiensi kinerja pada UKM Nabila dan dua UKM pembanding yaitu UKM Warga Mulya dan UKM Lotus untuk mengetahui tingkat efisiensi yang dimiliki dari ketiga UKM Kremes Ubi.
2. Mengetahui komponen teknologi apa saja yang harus diperhatikan dan ditingkatkan oleh UKM Nabila dan dua UKM pembanding yaitu UKM Warga Mulya dan UKM Lotus.
3. Mendapatkan nilai *Technology Contribution Coefficient* (TCC) pada UKM Nabila dan dua UKM pembanding yaitu UKM Warga Mulya dan UKM Lotus, sehingga dapat mengetahui tingkat teknologi pada ketiga UKM Kremes Ubi.
4. Mengetahui posisi daya saing antar UKM Nabila dan dua UKM pembanding yaitu UKM Warga Mulya dan UKM Lotus di Kabupaten Kuningan.

1.5 Manfaat

Manfaat dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak, di antaranya ialah sebagai berikut :

1. Bagi UKM Nabila, UKM Warga Mulya, dan UKM Lotus diharapkan dapat mengetahui kontribusi teknologi, komponen teknologi apa saja yang harus ditingkatkan pada setiap UKM Kremes Ubi, serta mengetahui tingkat efisiensi pada setiap UKM Kremes Ubi beserta perbaikan-perbaikan yang harus dilakukan. Informasi tersebut dapat membantu ketiga UKM Kremes Ubi yaitu UKM Nabila, UKM Warga Mulya, dan UKM Lotus untuk melakukan peningkatan atau perbaikan pada UKM dengan tepat sehingga dapat bersaing dengan industri lainnya.
2. Bagi peneliti, diharapkan dapat menerapkan teori yang telah diterima dalam bidang manajemen teknologi dan analisa keputusan sehingga dapat memberi

pengalaman praktis dan pembelajaran dalam memahami serta mampu mengaplikasikan teori yang didapat dalam dunia kerja.

3. Bagi akademis, penelitian ini dapat berguna sebagai dasar kajian, acuan dan sumber referensi dalam melakukan penelitian-penelitian selanjutnya.

1.6 Sistematika Penulisan

Berikut ini merupakan penjelasan mengenai sistematika penulisan laporan tugas akhir pada penelitian ini ialah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisikan uraian mengenai latar belakang permasalahan dari penelitian yang dilakukan serta perlumusan masalah, pembatasan masalah, tujuan penelitian ini dilakukan, manfaat penelitian dan sistematika penulisan laporan tugas akhir.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI

Bab ini berisikan uraian tinjauan pustaka mengenai penerapan metode DEA (*Data Envelopment Analysis*) maupun Teknometrik yang diperoleh dari berbagai sumber maupun jurnal, kemudian landasan teori yang menjelaskan teori dari metode yang digunakan pada penelitian, serta hipotesa dan kerangka teoritis.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisikan uraian rinci tentang metode atau pendekatan yang digunakan dalam menjawab permasalahan penelitian untuk mencapai tujuan penelitian, obyek penelitian, teknik pengolahan data yang dilakukan, penarikan kesimpulan serta diagram alir atau langkah-langkah dalam melakukan penyusunan tugas akhir.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisikan uraian dari pengumpulan data yang digunakan seperti data *input* dan *output*, data derajat kecanggihan serta data perbandingan berpasangan yang kemudian data tersebut dilakukan pengolahan data dengan bantuan *software* Frontier Analyst dan *microsoft excel*. Setelah dilakukan pengolahan data maka akan dilakukan analisa dan intepretasi

mengenai hasil yang diperoleh, serta pembuktian hipotesa yang telah diterapkan pada bab 2 dengan berdasarkan pada pengolahan data dan analisa.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisikan uraian mengenai kesimpulan yang diperoleh dari hasil perhitungan yang telah dilakukan serta saran yang diberikan untuk Perusahaan mengenai perbaikan yang perlu dilakukan.